

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penulisan naskah untuk film dan series merupakan bagian penting dari industri kreatif yang terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya konsumsi konten *audiovisual* di berbagai platform, seperti bioskop, televisi, dan layanan streaming. Penulisan kreatif dalam konteks produksi film dan series bukan sekadar menyusun dialog dan adegan, tetapi melibatkan seni membangun cerita yang mampu menarik perhatian dan menggugah emosi penonton. Dalam industri ini, screenwriter berperan sebagai penghubung antara ide kreatif dan visualisasi akhir karya yang akan diproduksi.

Industri penulisan film dan series didukung oleh proses kolaboratif di dalam writer's room, sebuah ruang kerja di mana para penulis berkumpul untuk mengembangkan konsep, karakter, dan alur cerita secara bersama-sama. Proses ini biasanya dimulai dari pemahaman kebutuhan client atau pihak produksi yang memesan konten, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan ide secara kreatif dan strategis. Pitching ide kepada client dan pengambilan umpan balik menjadi bagian esensial untuk menyesuaikan cerita dengan tujuan produksi dan target audiens.

Berbeda dengan proses penulisan mandiri, kerja di Goodscript Writer's Room (PT. Lintang Perkasa Waskita) mengedepankan sinergi antar penulis untuk menciptakan naskah yang solid dan terstruktur, dari tahap awal sinopsis global, sinopsis per episode, hingga skenario lengkap. Proses revisi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan, memastikan bahwa setiap naskah dapat memenuhi standar kualitas produksi serta memperhatikan aspek teknis dan anggaran.

Dengan Tren terkini dalam industri mencakup penggunaan teknologi digital dan perangkat lunak khusus yang membantu penulis dalam menyusun, merevisi, dan berkolaborasi secara efisien. Selain itu, pengetahuan tentang demografi dan preferensi penonton juga menjadi faktor penting agar karya yang dihasilkan tidak hanya kreatif tetapi juga relevan secara komersial. Dengan demikian, screenwriter modern selain harus memiliki kemampuan bercerita yang kuat juga harus peka terhadap dinamika pasar dan teknologi produksi yang terus berkembang.

Pengalaman magang di lingkungan Goodscript Writer's Room memberikan pemahaman praktis bagaimana penulisan kreatif berproses dalam kerangka industri, dari pengembangan ide hingga realisasi naskah yang siap produksi. Hal ini menjadi modal penting bagi pengembangan profesionalisme screenwriter dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia perfilman dan pertelevisian yang semakin kompleks dan kompetitif.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Penulis memilih untuk melaksanakan program magang sebagai Penulis di bidang perfilman dan series karena memahami bahwa skenario merupakan tulang punggung dari sebuah karya produksi audiovisual. Skenario tidak hanya menjadi panduan teknis dalam proses produksi, tetapi juga merupakan fondasi utama yang membentuk alur cerita, karakter, dan pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Penulis percaya bahwa melalui skenario, sebuah dunia baru dapat diciptakan, yang tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan nilai, menggugah perasaan, serta meredakan berbagai emosi yang ada di lubuk hati.

Motivasi penulis untuk mengikuti magang ini didasari oleh keinginan yang kuat untuk mengembangkan kemampuan menulis dan memahami dinamika industri kreatif secara lebih mendalam. Penulis mencari lingkungan yang mampu mendorong dan membimbing dalam proses pembelajaran penulisan skenario yang profesional, sekaligus memberikan pengalaman nyata dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja sesungguhnya. Goodscript Writer's Room (PT. Lintang Perkasa Waskita) dipilih sebagai tempat magang karena reputasinya sebagai salah satu perusahaan yang fokus pada pengembangan cerita berkualitas dan memiliki atmosfer kolaboratif yang sangat mendukung pertumbuhan kreatif penulis.

Melalui magang di Goodscript, penulis berharap dapat mempelajari proses kreatif mulai dari pengembangan ide, adaptasi permintaan client, hingga penyusunan naskah yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Selain itu, penulis juga ingin memahami aspek kolaborasi dalam writer's room, seperti diskusi cerita, revisi naskah, dan presentasi ide, yang menjadi kunci penting dalam menghasilkan karya yang terstruktur dan bernilai tinggi. Harapan utama dari kegiatan magang ini adalah untuk memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, serta menyiapkan penulis untuk berkontribusi secara profesional di bidang penulisan film dan series di masa depan.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai mencari tempat magang pada bulan Maret 2025. Bermula dari beberapa perusahaan yang memiliki divisi penulisan seperti Wahana Kreator dan Studio Antelope, atau perusahaan yang berkulat dan fokus kepada penulisan saja yaitu para perusahaan writer's room seperti Goodscript Writer's Room dan Katatinut. Setelah beberapa bulan mengirim CV ke perusahaan-perusahaan ini, Penulis dapat jawaban dari dua perusahaan untuk memasuki tahap interview yaitu; Studio Antelope dan Goodscript Writer's Room.

Pada tanggal 17 Juni 2025, penulis mengikuti proses Interview untuk Studio Antelope tetapi akhirnya tidak diterima. 24 jam setelah email penolakan magang itu, penulis dikabarkan akan ada interview untuk Goodscript Writer's Room di tanggal 26 Juni 2025. Setelah seminggu, penulis mendapatkan kabar bahwa penulis diterima sebagai Anak Magang di Goodscript Writer's Room dan akan memulai magang di tanggal 14 Juli 2025 mendatang.

Di tanggal 14 Juli, penulis mendatangi kantor Goodscript Writer's Room yang terletak di Kedoya, Jakarta Barat. Pekerjaan pertama untuk penulis adalah membantu dalam beberapa projek development untuk Netflix, Viu dan untuk "Story Bank" (Kumpulan cerita yang disimpan untuk di pitch ke produser-produser) yaitu; Perang Bubat untuk Netflix, Jagat Linggat untuk VIU dan Mursyid (Mansur) untuk Story Bank. Untuk satu bulan, penulis membantu dalam project-project ini sampai akhirnya ditugaskan ke dalam project baru untuk SCTV yaitu serial bertema "Sandwich Generation", di project ini, semua penulis termasuk anak-anak magang akan mengembangkan cerita sendiri, dari logline sampai skenario, sebuah tanggung jawab dan tugas yang belum pernah diberikan ke anak magang yang datang sebelum penulis. Dari akhir bulan Juli sampai akhir Agustus, para anak magang termasuk penulis memfokuskan mayoritas dari kerja keras dan waktu kita kepada project SCTV ini dibawah pantau dan bimbingan para Senior Writers dan atasan lainnya.

Selain project SCTV, ada juga project baru yang kita, anak magang, ditugaskan untuk menulis yaitu untuk RCTI, menulis satu season serial *Microdrama* (Serial pendek dengan durasi 3 menit per episode, biasanya dengan format vertikal dan tayang di TikTok atau di aplikasi OTT RCTI+) yang bertopik *Cinderella Story*. Project untuk RCTI dan SCTV memakan banyak waktu dan membutuhkan fokus yang apik. Di bulan Oktober 2025, penulis sedang ditugaskan dalam project; SCTV, VIU, RCTI+ dan "Iman di Balik Kamera (Mansur)" untuk *Story Bank*.